

## Pendampingan Pemilihan Studi Lanjut Melalui Analisis Bakat dan Minat Siswa SMKN 8 Merangin

Mohamad Muspawi\*, K.A. Rahman, Mulyadi, Yudo Handoko, Agus Lestari

\*Prodi Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Jambi  
Alamat: Jl. Jambi-Ma.Bulian KM.15 Mendalo Indah-Muaro Jambi 36361  
\*e-mail: [mohamad.muspawi@unja.ac.id](mailto:mohamad.muspawi@unja.ac.id)

### Abstrak

Pemilihan studi lanjut merupakan langkah penting dalam perjalanan pendidikan siswa SMKN 8 Merangin untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam memahami bakat dan minat mereka serta keterbatasan akses terhadap informasi tentang pilihan studi lanjut yang sesuai. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bakat dan minat diri mereka serta menyediakan informasi yang memadai tentang pilihan studi lanjut yang sesuai dengan potensi mereka. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa para siswa semakin memiliki wawasan mengenai potensi yang ada pada diri mereka. Dan para peserta pelatihan telah direkomendasikan melanjutkan pendidikan sesuai dengan bakat dan minat mereka.

**Kata kunci:** *Pendampingan, Pemilihan studi lanjut, Analisis bakat dan minat.*

### Abstract

*Choosing further studies is an important step in the educational journey of SMKN 8 Merangin students to achieve success in the future. However, many students face difficulties in understanding their talents and interests as well as limited access to information about appropriate further study options. Therefore, this training aims to increase students' understanding of their talents and interests and provide adequate information about further study options that suit their potential. The results of this training show that students increasingly have insight into their own potential. And the training participants have been recommended to continue their education according to their talents and interests.*

**Keywords:** *Mentoring, Selection of further studies, Analysis of talents and interests.*

### 1. PENDAHULUAN

Pemilihan studi lanjut siswa berdasarkan analisis bakat dan minat merupakan aspek krusial dalam sistem pendidikan untuk memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan memilih jalur studi yang sesuai dengan kecenderungan dan kemampuan individu. Dalam konteks ini, analisis situasi dapat dibedah lebih lanjut melalui teori-teori pendidikan serta kondisi aktual di lapangan.

Dari segi teori, teori perkembangan karir Holland (2017) memberikan landasan yang kuat dalam memahami pemilihan studi berdasarkan bakat dan minat siswa. Teori ini menekankan pentingnya kesesuaian antara minat individu dengan lingkungan kerja atau studi yang dipilih. Selain itu, teori pendidikan humanistik Rogers (2003) juga menyoroti

pentingnya pengembangan diri sesuai dengan kecenderungan alami individu [2].

Namun, di lapangan, terdapat sejumlah tantangan yang mempengaruhi pemilihan studi lanjut siswa. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap informasi tentang berbagai pilihan studi yang tersedia, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpahaman siswa tentang opsi yang dapat mereka pilih, serta kesempatan terbatas untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka.

Disamping itu, kurangnya bimbingan dan konseling yang memadai di sekolah juga menjadi faktor penghambat dalam pemilihan studi lanjut. Siswa sering kali tidak mendapatkan arahan yang memadai dalam memahami minat dan bakat mereka sendiri, serta bagaimana cara memanfaatkannya dalam memilih jalur studi yang tepat. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti tekanan dari lingkungan sosial dan ekonomi juga dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih studi lanjut. Terkadang, siswa merasa terpaksa memilih jalur studi tertentu karena alasan ekonomi atau harapan orang tua, meskipun tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Dalam rangka mengatasi tantangan-tantangan ini, pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek teori dan praktik lapangan perlu diterapkan. Hal ini meliputi penyediaan informasi yang komprehensif tentang pilihan studi, peningkatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, serta dukungan terhadap siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih mendalam

Pelatihan ini bertujuan untuk: 1). Meningkatkan pemahaman siswa tentang bakat dan minat pribadi mereka. 2). Menyediakan informasi yang memadai tentang pilihan studi lanjut yang sesuai dengan potensi siswa. 3). Memberikan semangat kepada para peserta pelatihan bahwa mereka mempunyai kemampuan yang bisa mereka kembangkan di masa-masa yang akan datang. Berdasarkan teori psikologi perkembangan, tujuan utama pendampingan dalam pemilihan studi lanjut adalah membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka sesuai dengan bakat, minat, dan nilai-nilai yang dimiliki (Super, 1998). Tujuan tersebut sejalan dengan konsep pengembangan diri yang menekankan pentingnya pemahaman diri individu dalam mengambil keputusan karier (Lent, et al, 2017).

## 2. METODE

Pelatihan ini akan menggunakan metode yang interaktif, melibatkan peserta secara aktif dalam setiap sesi. Metode yang digunakan antara lain:

a. Identifikasi kebutuhan.

Tim dosen melakukan identifikasi kebutuhan yang relevan dalam kegiatan pelatihan ini. Cara ini penting untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi oleh siswa, yang meliputi kurangnya pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta keterbatasan akses informasi tentang pilihan studi lanjut. Identifikasi kebutuhan ini sebagaimana saran Weiss & Pasley (2020) memungkinkan penyusunan strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Presentasi dan diskusi interaktif.

Tim dosen menyampaikan serangkaian materi yang telah disiapkan sebelumnya, yakni materi yang terkait dengan minat, bakat, dan studi lanjut. Sementara itu para peserta menyimak dengan seksama, lalu diberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

- c. Sesi brainstorming dan desain kegiatan secara klasikal dan berkelompok.  
Peserta didik diberikan penguatan materi secara klasikal, dan selanjutnya terbagi ke dalam beberapa kelompok
- d. Sesi pembahasan analisis secara panel.  
Setelah selesai diskusi kelompok, para peserta diminta menyajikan hasil diskusi didepan kelas bergantian menurut kelompok masing-masing
- e. Sesi penyampaian rekomendasi untuk peserta berdasarkan minat dan bakat yang terdeteksi.

Para pendamping, yang dalam hal ini adalah para dosen pelaksana dan penanggung jawab kegiatan pelatihan ini, menyampaikan rekomendasi dan saran kepada para peserta pelatihan, mengenai studi yang yang sebaiknya pilih berdasarkan minat dan bakat yang mereka miliki.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang dibahas dalam kegiatan pelatihan pendampingan pemilihan studi lanjut melalui analisis bakat dan minat siswa SMKN 8 Merangin ini meliputi:

1. **Pemahaman minat dan bakat:** yakni proses mengidentifikasi dan memahami kecenderungan, preferensi, serta potensi unik yang dimiliki oleh setiap siswa dalam berbagai bidang. **Minat:** Merujuk pada ketertarikan atau perhatian khusus yang dimiliki siswa terhadap suatu bidang, kegiatan, atau subjek. Minat biasanya dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, dan paparan terhadap berbagai aktivitas. **Bakat:** Merujuk pada kemampuan atau potensi alami yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu. Bakat bisa bersifat akademik, artistik, atletik, sosial, atau teknis. Siswa dengan bakat dalam suatu bidang sering kali menunjukkan kemampuan yang lebih baik dari rata-rata dalam aktivitas terkait, meskipun mungkin belum mendapatkan pelatihan formal.
2. **Mengidentifikasi minat dan bakat siswa:** proses mengamati, menganalisis, dan mengenali kecenderungan serta kemampuan unik yang dimiliki oleh setiap siswa. Metode yang dipilih dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa pada kegiatan pelatihan ini ialah metode percakapan dan wawancara, yang mana melalui percakapan langsung dengan siswa, tim pelatihan bisa lebih memahami apa yang disukai siswa dan mengapa mereka tertarik pada bidang tertentu. Pertanyaan terbuka tentang kegiatan favorit, impian, atau hobi dapat memberikan wawasan tentang minat mereka. Berdasarkan hasil percakapan dan tanya jawab dengan para peserta pelatihan, terdeteksi dari total 20 orang yang menjadi peserta

pelatihan minat dan bakat mereka cukup beragam. Yaitu: 5 orang di bidang ilmu eksakta, 7 orang di bidang ilmu sosial, 4 orang di bidang olah raga, 4 orang di bidang seni.

- 3. Rekomendasi pemilihan studi lanjut berdasarkan minat dan bakat siswa:** yakni saran yang diberikan oleh tim pelatihan untuk membantu siswa menentukan jalur pendidikan yang sesuai dengan ketertarikan (minat) dan kemampuan (bakat) mereka. Rekomendasi yang diberikan dalam bentuk: (a). Memaksimalkan potensi siswa. (b). Meningkatkan motivasi belajar. (c). Mengarahkan karier yang sesuai. (d). Mencegah kesalahan pemilihan jurusan. (e). Menyusun rencana pendidikan yang terarah.



**Gambar 1. kegiatan Pelatihan**

Tim pengabdian melakukan interaksi dengan para siswa peserta pelatihan mengenai minat dan bakat yang mereka rasakan di dalam diri mereka. Berdasarkan penuturan dari para peserta tim pengabdian/pelatihan dapat mengidentifikasi di bidang apa saja minat dan bakat para peserta yang hadir di dalam kegiatan tersebut.



**Gambar 2. Peserta mendapat arahan dari narasumber**

Tim pengabdian mendengarkan penjelasan dari para peserta pelatihan yang mendapatkan giliran. Para peserta menjelaskan apa saja minat dan bakat yang mereka miliki, prestasi apa saja yang telah mereka raih sejauh ini sesuai dengan minat dan mereka.

Selanjutnya tim pemngabdian menganalisis minat dan bakat yang telah dijelaskan oleh para peserta. Kemudian memberikan rekomendasi ke mana sebaiknya para peserta melanjutkan pendidikan mereka setelah menamatkan pendidikan di jenjang SMA. Memahami keadaan minat dan bakat siswa merupakan sesuatu yang penting dilakukan agar sebagaimana pendapat Hidayati (2015) para peserta terbantu untuk menentukan ke arah mana mereka melanjutkan mereka di tengah keragu-raguan yang ada di dalam diri mereka pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Tanpa perencanaan yang matang akan sulit mencapai tujuan pembelajaran. Baik itu kognitif, afektif maupun psikomotor siswa yang menjadi tujuan pembelajaran di kelas.

Dalam kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian konsep tentang perangkat pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan praktek mengembangkan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar dan evaluasi pembelajaran. Setiap peserta mengirimkan kegiatannya melalui link yang sudah disediakan oleh panitia. Kemudian dibahas secara bersama-sama tentang kelemahan dan kelebihan pekerjaan peserta tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan perangkat pembelajaran bagi mahasiswa magang kependidikan program MBKM ini merupakan langkah penting dalam upaya menyiapkan calon pendidik yang tidak hanya kompeten dalam teori tetapi juga mahir dalam praktek. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, diharapkan mahasiswa magang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan pendidikan non-formal. Melalui inisiatif seperti ini, program MBKM semakin menunjukkan komitmennya dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang merdeka belajar dan mengajar, sekaligus merdeka dalam berinovasi dan berkarya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1)
2. Holland, J. L. (2017). Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments. Psychology Press.
3. Lent, R. W., Sheu, H. B., Miller, M. J., Cusick, M. E., & Penn, L. T. (2017). Predictors of science, technology, engineering, and mathematics choice options: A meta-analytic path analysis of the social-cognitive choice model by gender and race/ethnicity. *Journal of Counseling Psychology*, 64(2), 155–170.
4. Rogers, C. R. (2003). Freedom to learn for the 80's. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
5. Super, D. E. (1998). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282-298.
6. Weiss, H. B., & Pasley, J. D. (2020). *Reading, writing, and resilience: Literacy strategies for urban youth*. Teachers College Press.